

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

**Akselerasi ARV Dalam
Penanggulangan HIV AIDS dan
PIMS bagi Petugas RR di FKTP
dan FKRTL**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakaatuh

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang sudah ada sebelumnya. Sesuai dengan perkembangan saat ini dan keragaman ketersediaan anggaran di daerah agar dapat melakukan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan di daerahnya masing-masing maka disusun pedoman ini dengan tujuan agar adanya pedoman ini bisa menjadi solusi bagi daerah yang akan melakukan pengembangan kompetensi SDM nya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat guna meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan pada kabupaten/ kota. Semoga upaya kita ini mendapat Ridho Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam menjalankannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Jakarta, Juli 2022

Direktur P2M - Ditjen P2P Kemenkes

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Peran dan Fungsi

Bab II Komponen Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan

Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan

Bab IV Penutup

Lampiran

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi
5. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Mekanisme Perencanaan Pelatihan
 - b. Peserta Pelatihan
 - c. Pelatih/ Fasilitator
 - d. Prasarana dan Sarana Pelatihan
 - e. Pembiayaan
6. Pelaksanaan Pelatihan
 1. Penyelenggara
 2. Waktu Penyelenggaraan Pelatihan
 3. Tata Tertib Peserta Pelatihan
 4. Evaluasi Pelatihan
 5. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan
7. Pengawasan dan Pengendalian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program penanggulangan HIV AIDS mempunyai visi untuk menghentikan AIDS pada tahun 2030 dengan tujuan 1) Meniadakan kasus infeksi baru (*Zero new infection*); 2) Meniadakan kematian karena AIDS (*Zero AIDS Related Death*) 3). Meniadakan diskriminasi (*zero discrimination*).

Target yang ditentukan pada tahun 2027 dikenal dengan: 90-90 90, yaitu: 90% orang dengan HIV mengetahui status HIV nya; 90% ODHA yang tahu status HIV nya mendapatkan pengobatan ARV; 90% ODHA yang mendapatkan ARV virusnya tersupresi.

Untuk mencapai target tersebut, diperlukan upaya pengendalian serta layanan HIV dan PIMS yang komprehensif di tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Yang dimaksud dengan layanan yang berkesinambungan adalah pemberian layanan HIV & PIMS secara paripurna, yaitu sejak dari rumah atau komunitas, ke fasilitas layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit dan kembali ke rumah atau komunitas; juga selama perjalanan infeksi HIV (semenjak belum terinfeksi sampai stadium terminal). Kegiatan ini harus melibatkan seluruh pihak terkait, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat (kader, LSM, kelompok dampingan sebaya, ODHA, keluarga, PKK, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta organisasi/kelompok yang ada di masyarakat).

Dalam rangka percepatan pencapaian target yang ditentukan pada tahun 2027 yaitu 90 – 90 – 90 tersebut di atas, maka Kementerian Kesehatan RI menerapkan strategi jalur cepat **“S-TOP = Suluh, Temukan, Obati, Pertahankan”** dengan menetapkan target temuan kasus HIV (estimasi ODHA) yang mengacu pada data epidemiologi yang ada. Untuk meningkatkan target ODHA dalam pengobatan ARV, dijalankan strategi akselerasi dengan penguatan penemuan kasus, penguatan penerapan tes dan pengobatan. Peran petugas pencatatan dan pelaporan (RR) sangat diperlukan dalam tersedianya data untuk mendukung percepatan pencapaian ini.

Petugas pencatatan dan pelaporan (atau untuk selanjutnya dikenal dengan sebutan petugas RR/*Recording and Reporting*) merupakan salah satu peran penting dalam melakukan akselerasi ARV, yang bertujuan untuk mendukung manajemen data layanan program pengendalian HIV AIDS dan PIMS di tingkat fasyankes, meningkatkan kualitas informasi yang meliputi validitas, akurasi, dan ketepatan waktu, serta meningkatkan efisiensi program dengan cara memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat.

Agar tersedianya petugas RR yang mampu melaksanakan tugas tersebut, maka perlu diberi pembekalan. Pembekalan ini dilakukan melalui pelatihan jarak jauh yang selanjutnya disebut LJJ Akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS. Sebagai acuan penyelenggaraan pelatihan petugas RR yang dilaksanakan di provinsi dan kabupaten/kota dapat menggunakan pedoman ini.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai tenaga RR di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL).

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi membantu akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

Untuk mencapai kompetensi di atas, maka kurikulum LJJ Akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS bagi tenaga RR di FKTP dan FKRTL diuraikan sebagai berikut.

A. Tujuan

Tujuan Umum

Membentuk tenaga RR di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) menjadi tenaga kesehatan yang berfungsi membantu akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :

1. Menjelaskan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS.
2. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS.
3. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi SIHA 2.0.
4. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Aplikasi *Early Warning Indicators* (EWIs).
5. Melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan.

B. Kompetensi

Kompetensi yang dibangun pada tenaga RR di FKTP dan FKRTL menjadi tenaga yang berfungsi membantu akselerasi ARV yang diidentifikasi dengan kemampuan:

1. Menjelaskan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS.
2. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS.
3. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi SIHA 2.0.
4. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Aplikasi *Early Warning Indicators* (EWIs).
5. Melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan.

C. Struktur Kurikulum

Tabel 1:

Struktur Kurikulum LJJ Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi petugas pencatatan dan pelaporan (RR) di FKTP dan FKRTL

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU Klasikal			JPL
		T	P	PL	
A.	MATERI DASAR				
1	Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	2	-	2	2

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU Klasikal			JPL
		T	P	PL	
2	Informasi Dasar HIV AIDS dan PIMS	2	-	2	2
	Sub total	4	-	4	4
	B. MATERI INTI				
1	Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS	1	1	2	2
2	Pengisian Formulir Standar Pencatatan Data Layanan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS	1	2	3	3
3	Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	3	10	13	13
4	Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	3	10	13	13
5	Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan	2	3	5	5
	Sub total	10	26	36	36
	C. MATERI PENJUNJANG				
1	Membangun Komitmen Belajar (BLC)	-	2	2	2
2	Rencana Tindak Lanjut	-	1	1	1
3	Anti Korupsi	2	-	2	2
	Sub total	2	3	5	5
	Total	16	29	45	45

Keterangan: 1
1 hari
untuk SM

(180 menit); T = Teori; P = Penugasan;

JPL = 45 menit;
sebaiknya
maksimal 4 JPL

Jumlah Jam Pelatihan (JPL) Pelatihan Klasikal: 45 JPL terdiri dari Teori 16 JPL dan Penugasan 29 JPL di transformasi menjadi total JPL sebanyak 45 JPL.

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Kelompok Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Mata Pelatihan Dasar 1: Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang : Situasi epidemic HIV dan PIMS di Indonesia; Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB); Strategi S-TOP

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia

- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Memahami situasi epidemi HIV AIDS dan PIMS
 - b) Memahami sistem Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
 - c) Memahami strategi S-TOP
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Situasi epidemi HIV dan PIMS di Indonesia
 - b) Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
 - c) Strategi S-TOP
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: SM=1).

b. Mata Pelatihan Dasar 2: Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS, Cara penularan, Cara pencegahan, Perawatan dan pengobatan
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
 - b) Menjelaskan Cara penularan
 - c) Menjelaskan Cara pencegahan
 - d) Menjelaskan Perawatan dan pengobatan
 - e) Menjelaskan Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA)
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
 - b) Cara penularan
 - c) Cara pencegahan
 - d) Perawatan dan pengobatan
 - e) Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA)
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: SM=1).

2. Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Mata Pelatihan Inti 1: Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS; peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan ; dan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
 - a) Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS
 - b) Menjelaskan peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan
 - c) Menjelaskan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS
 - b) Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan
 - c) Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL, (AM: 2 JPL, SM: 0 JPL, AK: 0 JPL)

b. Mata Pelatihan Inti 2: Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
- 1) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
- b) Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV
- c) Melakukan pengisian kartu pasien dan formulir rujuk keluar
- d) Melakukan pengisian formulir Notifikasi Pasangan (NP)

3) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
- b) Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV
- c) Kartu pasien dan formulir rujuk keluar
- d) Formulir Notifikasi Pasangan (NP)

4) Waktu

Alokasi Waktu: 3 JPL (AM=1 JPL; AK: 1 JPL; SM=1 JPL).

c. Mata Pelatihan Inti 3: Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang menu Tes HIV, PIMS, PDP, Validasi, dan analisis data

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) Mengoperasikan penggunaan menu Tes HIV
- b) Mengoperasikan penggunaan menu PIMS
- c) Mengoperasikan penggunaan menu PDP
- d) Melakukan Validasi dan analisis data

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menu Tes HIV
- b) Menu PIMS
- c) Menu PDP

d) Validasi dan analisis data

5) Waktu

Alokasi Waktu: 16 JPL (AM=6 JPL; AK: 5 JPL; SM=5 JPL).

d. Mata Pelatihan Inti 4: Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan *Early Warning Indicators* (EWI).

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang menu kohort dan *Viral Load* (VL), serta EWI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan *Early Warning Indicators* (EWI) dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
- b) Mengoperasikan penggunaan aplikasi *Early Warning Indicators* (EWI)
- c) Melakukan validasi dan analisis data

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Kohort dan viral load
- b) EWI
- c) Validasi dan analisis data

5) Waktu

Alokasi Waktu: 16 JPL (AM=2; AK: 6; SM=8).

e. Mata Pelatihan Inti 5: Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pemanfaatan data SIHA, pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK), dan pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI), serta advokasi peningkatan kualitas layanan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan Pemanfaatan data SIHA
- b) Melakukan Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
- c) Melakukan Pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI)
- d) Melakukan Advokasi peningkatan kualitas layanan

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemanfaatan data SIHA
- b) Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
- c) Pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI)
- d) Advokasi peningkatan kualitas layanan

5) Waktu

Alokasi Waktu: 5 JPL (AM=2 JPL; AK: 2 JPL; SM=1 JPL).

3. Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Mata Pelatihan Penunjang 1: Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan pencairan suasana
- b) Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pencairan suasana
- b) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=0: AK=1, SM=1).

b. Mata Pelatihan Penunjang 2: Anti Korupsi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

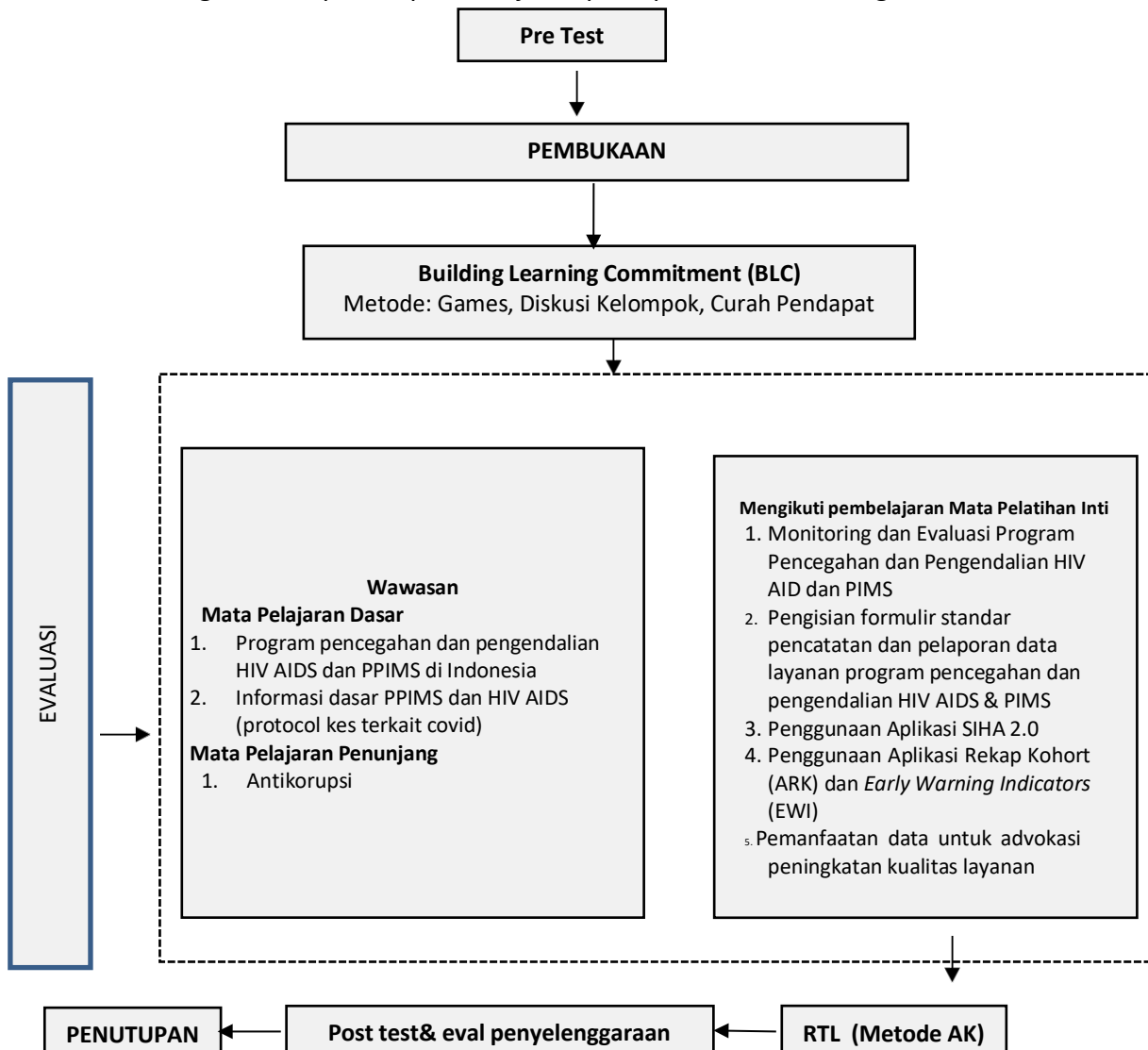
- a) Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
 - b) Menyadarkan Dampak Korupsi,
 - c) Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Membangun Sikap Antikorupsi.
- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- a) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
 - b) Dampak Korupsi,
 - c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Sikap Antikorupsi.
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: AK=1).

c. Mata Pelatihan Penunjang 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pemahaman terhadap Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan cara menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sesuai dengan tujuan pelatihan yang diikuti.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta ini dapat:
- a) Menjelaskan tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 - b) Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- c) Tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 - d) Langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=0: AK=1).

BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini sebagai berikut:



Proses pembelajaran pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum pembelajaran daring dengan asinkron mandiri (AM) peserta wajib mengerjakan *pre-test yang sudah disiapkan secara daring*. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan kemampuan peserta terhadap mata pelatihan yang akan diberikan.

2. Pembukaan pelatihan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Pembukaan dan pengarahan program,
- c. Pembacaan doa.

3. Pelaksanaan mata pelatihan Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*). Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mata pelatihan *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian mata pelatihan sebagai dasar pengetahuan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini. Mata pelatihan tersebut adalah:

- a. Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
- b. Informasi dasar PIMS dan HIV AIDS (protocol kes terkait covid)
- c. Antikorupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian mata pelatihan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut

Mata pelatihan Pengetahuan dan Keterampilan meliputi:

1. Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS
2. Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
3. Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
4. Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)
5. Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas menyamakan persepsi tentang mata

pelatihan yang diterima sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post test dilakukan setelah semua mata pelatihan disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta,
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang,
- d. Pembacaan doa.

BAB IV PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

TIM PENYUSUN

Penasehat: dr. Siti Nadia Tarmizi, M. Epid

Penanggungjawab: dr. Ratna Budi Hapsari, MKM

Ketua: dr. Lanny Luhukay

Sekretaris: dr. Pratono, M.Epid

Tim Penyusun:

1. Elisabeth Handayani, MKM

2. Eva Muzdalifah

3. Tri Indah Budiarti

4. Nuraini

5. Rizky Hasby, SKM, M.Epid

6. Deviana, SKM, MKes (Widyaiswara BBPK Jakarta-BPPSDMK-Kemenkes)

Lampiran 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor	:	MPD 1
Judul Mata pelatihan	:	Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas ttg situasi epidemic HIV dan IMS di Indonesia : Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB); strategi S-TOP
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T=1 JPL, P= 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan situasi epidemi HIV AIDS dan IMS	1. Situasi epidemi HIV dan IMS di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul peserta • Buku Catatan bagi peserta • LCD dan kelengkapannya • Papan tulis/white board dan kelengkapannya • Flipchart dan kelengkapannya • Bahan tayang • Petunjuk diskusi kelompok Stigma dan diskriminasi • Foto-foto untuk diskusi stigma dan diskriminasi 	
2. Menjelaskan sistem Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)	1. Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)			
3. Menjelaskan strategi S-TOP	1. Strategi S-TOP			

Nomor	:	MPD 2
Judul Mata pelatihan	:	Informasi dasar PIMS dan HIV AIDS
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS, Cara penularan, Cara pencegahan, Perawatan dan pengobatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS.
Waktu	:	Alokasi Waktu 2 JPL (T : 1 JPL, P = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Menjelaskan Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS	1. Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Menjelaskan Cara penularan	2. Cara penularan			
Menjelaskan Cara pencegahan	3. Cara pencegahan			
Menjelaskan Perawatan dan pengobatan	4. Perawatan dan pengobatan			
Menjelaskan Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA	5. Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA			

Nomor	:	MPI 1
Judul mata pelatihan	:	Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS; peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan ; dan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS
Waktu	:	2 JPL, (T: 1 JPL, P : 1 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS	Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Menjelaskan peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan	Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan			
Menjelaskan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS	Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS			

Nomor	:	MPI 2
Judul mata pelatihan	:	Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar
Waktu	:	3 JPL, (T: 1 JPL, P: 2 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV	Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV			
Melakukan pengisian kartu pasien dan formulir rujuk keluar	Kartu pasien dan formulir rujuk keluar			
Melakukan pengisian formulir Notifikasi Pasangan (NP)	Formulir Notifikasi Pasangan (NP)			

Nomor	:	MPI 3
Judul mata pelatihan	:	Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang menu Tes HIV, PIMS, PDP, Validasi dan analisis data
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
Waktu	:	13 JPL, (T: 3 JPL, P: 10 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Mengoperasikan penggunaan menu Tes HIV	Menu Tes HIV	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Mengoperasikan penggunaan menu PIMS	Menu PIMS			
Mengoperasikan penggunaan menu PDP	Menu PDP			
Melakukan Validasi dan analisis data	Validasi dan analisis data			

Nomor	:	MPI 4
Judul mata pelatihan	:	Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang menu kohort dan <i>Viral Load</i> (VL), serta EWI
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) dengan benar
Waktu	:	13 JPL, (T: 3 JPL, P: 10 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK)	Kohort dan viral load	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Mengoperasikan penggunaan aplikasi <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	EWI			
Melakukan validasi dan analisis data	Validasi dan analisis data			

Nomor	:	MPI 5
Judul mata pelatihan	:	Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pemanfaatan data SIHA, pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK), dan pemanfaatan data <i>Early Warning Indicators</i> (EWI), serta advokasi peningkatan kualitas layanan
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan dengan benar
Waktu	:	5 JPL, (T: 2 JPL, AK: 3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Melakukan Pemanfaatan data SIHA	Pemanfaatan data SIHA	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Melakukan Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)	Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)			
Melakukan Pemanfaatan data <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	Pemanfaatan data <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)			
Melakukan Advokasi peningkatan kualitas layanan	Advokasi peningkatan kualitas layanan			

Nomor	:	MPP 1
Judul Mata pelatihan	:	<i>Building Learning Comitment (BLC)</i>
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan, kekhawatiran dan norma kelas, kontrol peserta terhadap pelaksanaan norma kelas
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan filosofi BLC sebagai suatu proses awal internalisasi nilai-nilai karakter ASN	1. Filosofi BLC sebagai suatu proses awal internalisasi nilai-nilai karakter ASN	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • game 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Drs.Baderel Munir,MA, Dinamika Kelompok, penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, November, 2001. • Lembaga Adminstrasi Negara RI,Bina Suasana Diklat, Modul diklat kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Utama,2006. • Lembaga Adminstrasi Negara RI, Bahan Materi Building Learning Commitment Training Of Fasilitator diklat Prajabatan,2014.
2. Menjelaskan konsep revolusi mental	2. konsep revolusi mental			
3. Mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dibentuk dalam membangun karakter ASN	3. Identifikasi nilai-nilai yang harus dibentuk dalam membangun karakter ASN	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • game • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol • Lembar penugasan 	
4. Membentuk komitmen belajar dengan menerapkan nilai-nilai karakter ASN menjadi nilai kelas—norma kelas—kontrol kolektif	4. Komitmen belajar dengan menerapkan nilai-nilai karakter ASN			

Nomor	:	MPP 2		
Judul Mata pelatihan	:	<i>Rencana Tindak Lanjut (RTL)</i>		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pasca Pelatihan		
Waktu	:	Alokasi Waktu: 1 JPL (T= 0 JPL, P= 1 JPL).		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu / Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol • Lembar penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Drs.Baderel Munir,MA, Dinamika Kelompok, penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, November, 2001. • Lembaga Adminstrasi Negara RI,Bina Suasana Diklat, Modul diklat kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Utama,2006. • Lembaga Adminstrasi Negara RI, Bahan Materi Building Learning Commitment Training Of Fasilitator diklat Prajabatan,2014.
1. Menjelaskan Format RTL	Menjelaskan Format RTL			
1. Menyusun RTL Pasca Pelatihan	Menyusun RTL Pasca Pelatihan			
2. Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun	Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun			

Nomor	:	MPP 3
Mata pelatihan	:	Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap anti korupsi
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap Anti Korupsi
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kasus ▪ Pemutaran film 	1. Bahan tayang 2. Papan dan kertas <i>flipchart</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Film dokumenter/ kartun animasi 	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden 3. Nomor 1 Tahun 2013 4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/ SK/ VI/ 2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi			
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi			
4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan	4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi a. Laporan			

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> b. Pengaduan c. Tatacara Penyampaian Pengaduan 			
5. Menjelaskan Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> 5. Gratifikasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi b. Aspek Hukum Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 			

Lampiran 2 : Master Jadwal

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	JPL	Fasilitator/Narasumber
Hari ke 1	07.30-08.00	Registrasi		
	08.00-08.30	Pre Test & Post Test		
	08.30-09.00	Pembukaan		
	09.00 – 10.30	MD 1: Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	2	
	10.30 - 12.00	MD2: Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS (protocol kes terkait covid)	2	
	12.00-13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.15	MI 1: Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS	2	
	15.15 - 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 17.00	MI 2: Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	2	
Hari ke 2	08.00-08.30	Refleksi Hari kemarin		
	08.30-09.15	MI 2: Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	1	
	09.15 - 10.00	MI: 3 Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	1	
	10.00 - 10.15	Coffee Break		
	10.15 - 12.30	MI: 3 Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	3	
	12.30 - 13.30	ISHOMA		
	13.30 - 15.00	MI: 3 Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	2	
	15.00 - 15.15	Coffee Break		
	15.15 - 16.45	MI: 3 Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	2	
HAari ke 3	08.00-08.30	Refleksi Hari kemarin		
	08.30 – 10.00	MI: 3 Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	2	
	10.00 - 10.15	Coffee Break		
	10.15 – 12.30	MI: 3 Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	3	
	12.30-13.30	ISHOMA		

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	JPL	Fasilitator/Narasumber
	13.30 - 15.45	MI: 4 Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)	3	
	15.45 - 16.00	Coffee Break		
	16.00 – 17.30	MI: 4 Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)	2	
Hari Ke 4	08.00-08.30	Refleksi Hari kemarin		
	08.30 – 10.00	MI: 4 Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)	2	
	10.00 - 10.15	Coffee Break		
	10.15 - 12.30	MI: 4 Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)	3	
	12.30 - 13.30	ISHOMA		
	13.30 - 15.00	MI: 4 Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)	2	
	15.00 - 15.15	Coffee Break		
	15.15 - 16.00	MI: 4 Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)	1	
	16.00 - 16.45	MI: 5 Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan	1	
Hari ke 5	08.00-08.30	Refleksi Hari kemarin		
	08.30 – 10.00	MI: 5 Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan	2	
	10.00 - 10.15	Coffee break		
	10.15 - 12.30	MI: 5 Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan	3	
	12.30 -13.30	ISHOMA		
	13.30 - 15.00	MP 3: Anti Korupsi	2	
	15.00 – 15.15	Coffee Break		
	15.15 - 16.00	MP 2: Rencana Tindak Lanjut	1	

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	JPL	Fasilitator/Narasumber
	16.00 – 16.30	Post Test	-	
	16.30 – 16.45	Evaluasi Penyelenggaraan	-	
	16.45 – 17.00	Penutupan	-	

LAMPIRAN 3: PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Inti 1: Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu memahami pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS; peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan ; dan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS 2. Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan 3. Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
Waktu	:	1 JPL (1x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu memahami monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS mencakup:

1. Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS
2. Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan
3. Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	1 x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS 2. Menjelaskan Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan 3. Menjelaskan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari modul yang telah diberikan oleh fasilitator melalui LMS 2. Menonton video pembelajaran melalui LMS 3. Membuat ringkasan dari materi yang telah dipelajari dari modul dan video dengan format ppt dengan outline sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS • Tujuan sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS • Manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS

	<ul style="list-style-type: none"> • Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan • Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
--	---

Mata Pelatihan Inti 2: Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS 2. Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV 3. Kartu Pasien dan Formulir Rujuk Keluar 4. Formulir Notifikasi Pasangan (NP)
Waktu	:	3 JPL (3 x 45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar

1. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
2. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV
3. Melakukan pengisian Kartu pasien dan formulir rujuk keluar
4. Melakukan pengisian formulir notifikasi pasangan (NP)

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	3x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar 2. Menjelaskan cara pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV 3. Menginformasikan modul, video, dan skenario kasus pembelajaran yang terdapat di LMS 4. Menugaskan peserta untuk melakukan pengisian formulir layanan dan ikhtisar berdasarkan skenario kasus 5. Memberikan umpan balik atas tugas peserta

Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi formulir layanan dan ikhtisar berdasarkan skenario kasus yang telah diberikan 2. Mengirimkan tugas yang telah dikerjakan ke laman LMS
----------------------	---

Mata Pelatihan Inti 3: Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Tes HIV 2. Menu PIMS 3. Menu PDP 4. Validasi dan analisis data
Waktu	:	16 JPL (16x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu:

1. Mengoperasikan penggunaan menu Tes HIV
2. Mengoperasikan penggunaan menu PIMS
3. Mengoperasikan penggunaan menu PDP
4. Melakukan Validasi dan analisis data

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	16 x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara operasionalisasi SIHA 2.0 untuk menu: <ol style="list-style-type: none"> a) Tes HIV b) Tes PIMS c) PDP d) Analisis data 2. Memberikan arahan kepada peserta untuk mempraktikkan penginputan data ke SIHA 2.0 berdasarkan formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV yang telah dibuat sebelumnya. 3. Memberikan skenario penginputan SIHA 2.0 untuk pasien dengan kondisi-kondisi berikut: <ol style="list-style-type: none"> b) Pasien datang untuk melakukan tes HIV saja dengan hasil positif c) Pasien datang untuk melakukan tes HIV saja dengan hasil negatif d) Pasien datang untuk melakukan tes PIMS saja e) Pasien datang untuk melakukan tes HIV dan PIMS f) Pasien datang dengan status sudah sebagai ODHA (Pasien rujuk masuk)

	<p>g) Pasien datang untuk mendapat obat ARV (transit)</p> <p>4. Memberikan umpan balik terhadap praktik penginputan SIHA 2.0 yang dilakukan peserta.</p>
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan penginputan data ke SIHA 2.0 berdasarkan formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV yang telah dibuat sebelumnya. 2. Melakukan presentasi atas praktik penginputan data ke SIHA 2.0 (berbagi layar/<i>share screen</i>) 3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

Mata Pelatihan Inti 4: Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan *Early Warning Indicators* (EWI)

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) dengan benar
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Rekap Kohort (ARK) 2. Aplikasi <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) 3. Validasi dan analisis data
Waktu	:	16 JPL (16x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu:

1. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
2. Mengoperasikan penggunaan aplikasi *Early Warning Indicators* (EWI)
3. Melakukan Validasi dan analisis data

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	16 x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) 2. Menjelaskan cara penggunaan aplikasi <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) 3. Menjelaskan validasi dan analisis data untuk ARK dan EWI 4. Memberikan skenario penginputan data ke ARK (Kohort dan Viral Load) dan EWI 5. Memberikan arahan kepada peserta untuk mempraktikkan penginputan data ke ARK dan EWI 6. Memberikan umpan balik terhadap praktik penginputan ARK dan EWI yang dilakukan peserta.
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan penginputan data ke ARK (Kohort dan Viral Load) dan EWI

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan presentasi atas praktik penginputan data ke ARK (Kohort dan Viral Load) dan EWI (berbagi layar/<i>share screen</i>) 3. Mengunggah ARK dan EWI di LMS 4. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator
--	--

Mata Pelatihan Inti 5: Pemanfaatan Data Untuk Advokasi Peningkatan Kualitas Layanan

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan data SIHA 2. Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK) 3. Pemanfaatan data Early Warning Indicators (EWI) 4. Advokasi peningkatan kualitas layanan
Waktu	:	5 JPL (5x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu:

1. Melakukan pemanfaatan data SIHA
2. Melakukan pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
3. Melakukan pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI)
4. Melakukan advokasi peningkatan kualitas layanan

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	5 x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pemanfaatan data SIHA 2. Menjelaskan pemanfaatan data ARK 3. Menjelaskan pemanfaatan data EWI 4. Menjelaskan advokasi peningkatan kualitas layanan 5. Memberikan tugas analisis pemanfaatan data SIHA, ARK, dan EWI
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pemanfaatan data SIHA, ARK, dan EWI 2. Melakukan presentasi atas pemanfaatan data SIHA, ARK, dan EWI untuk peningkatan kualitas layanan (berbagi layar/<i>share screen</i>) 3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

LAMPIRAN 4: INSTRUMEN EVALUASI

2. Instrumen Evaluasi Fasiitator

Nama Pelatihan:

Nama Fasilitator:

M a t e r i:

Hari/Tanggal:

Waktu”

Keterangan : 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

NO	KOMPONEN										
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi										
b.	Ketepatan Waktu										
c.	Sistematika Penyajian										
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan										
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta										
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara										
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta										
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum										
i.	Kesempatan Tanya Jawab										
j.	Kemampuan Menyajikan										
k.	Kerapihan Pakaian										
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)										

Saran dan komentar:

1. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

EVALUASI PENYELENGGARA LJJ PEMBERDAYAAN KADER AKSELERASI P2 HIV AIDS PIMS

Petunjuk Umum :

Berikan tanda V pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator:

2. Penyelenggara/pelayanan panitia:

3. *Master of Training* (MOT):

4. Sarana dan prasarana:

5. Hal yang menghambat:

6. Hal yang membantu:

7. Materi yang paling relevan:

8. Materi yang kurang relevan:

LAMPIRAN 5 : Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan

1. Mekanisme Perencanaan Pelatihan

Mekanisme pelatihan ini diatur sebagai berikut:

- Penyelenggara pelatihan menyusun tim penyelenggara, tim pengajar dengan penugasan masing-masing termasuk pemantauan, penilaian, dan pembimbingan terhadap peserta pelatihan, menyusun jadwal pelatihan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan,
- Penyelenggara pelatihan mengusulkan akreditasi pelatihan sesuai dengan pedoman pelaksanaan akreditasi pelatihan bidang kesehatan,
- Penyelenggara melakukan pemanggilan peserta.
- Penyelenggara melakukan rapat persiapan pelatihan.

2. Peserta Pelatihan

a. Kriteria peserta sebagai berikut:

- 1) Petugas laboratorium yang bekerja di FKTP dan atau FKRTL
- 2) Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- 3) Bersedia melaksanakan tugas sebagai petugas laboratorium dalam Akselerasi ARV setelah pelatihan di wilayah kerjanya

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan maksimal 30 orang dalam satu kelas

3. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria tenaga pelatih/ fasilitator pada ini sebagai berikut:

Tabel ...: Kriteria Pelatih/ Fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih/Fasilitator
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
2	Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS	Fasilitator yang menguasai substansi
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis	Fasilitator yang: 1. Memiliki pengalaman sebagai pelatih; 2. Menguasai substansi/materi pelatihan
2	Pemeriksaan laboratorium darah rapid HIV dan sifilis	
3	Pemeriksaan duh tubuh anogenital	
4	Jaminan mutu laboratorium	
5	Pencatatan dan pelaporan laboratorium	
6	Pencegahan dan pengendalian infeksi bagi petugas laboratorium	
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building learning commitment</i> (BLC)	WI, Pengendali Pelatihan/MOT Penyuluh antikorupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
2	Anti Korupsi	
3	RTL	

3	RTL	Penyuluh antikorupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
---	-----	--

4. Prasarana dan Sarana Pelatihan

b. Prasarana Pelatihan

Prasarana yang diperlukan pada pelatihan ini meliputi:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang diskusi

c. Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran dalam bentuk digital yang diperlukan pada pelaksanaan LJJ meliputi:

- 1) Modul
- 2) Bahan tayang
- 3) Video
- 4) Panduan diskusi kelompok
- 5) Demonstrasi
- 6) Panduan latihan

d. Desain Kelas

Desain ruangan menggunakan tata ruang kelas atau u-shape

e. Pembiayaan

Pembiayaan Pelatihan untuk Pelatih ini yaitu

- 1) Sumber biaya penyelenggaraan berasal dari APBN, APBD, dana bantuan dan dana lain yang sah
- 2) Indeks biaya program pelatihan disusun dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku

B. Pelaksanaan Pelatihan

1. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan ini diselenggarakan oleh unit kerja atau institusi penyelenggara yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan di bidang kesehatan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pengendali pelatihan (Master of Training/MoT)
- b. Memiliki pengelola pelatihan (panitia penyelenggara)
- c. Memiliki tenaga penyelenggara yang mampu mengoperasikan pembelajaran daring

2. Waktu Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan untuk ini dilaksanakan selama 5 hari dengan jumlah jam pembelajaran sebanyak 30 JPL

3. Tata Tertib Peserta Pelatihan

Rincian tata tertib peserta pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Hadir tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran tidak kurang dari 95 persen di tempat pelatihan.
- b) Menghormati tenaga Pelatih/Fasilitator, penyelenggara, dan sesama peserta lainnya.

- c) Menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh Pelatih/ Fasilitator, dan penyelenggara pelatihan.
- d) Berpakaian sopan selama mengikuti kegiatan pelatihan.
- e) Tidak melakukan pelanggaran norma, hukum, dan susila selama mengikuti pelatihan.

C. Evaluasi

1. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan terhadap peserta dengan beberapa cara:

- Penjajagan awal melalui pre test secara daring untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan
 - Penilaian selama proses penyelenggaraan pelatihan, menggunakan beberapa indikator proses pembelajaran:
- b. Ketuntasan: hasil penyelesaian tugas oleh peserta, dinilai oleh Fasilitator.

Tabel ..: Indikator Ketuntasan

No	Indikator	Ketuntasan
1	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM	100%
2	Kehadiran pada pembelajaran	Minimal 95%

- c. Hasil Pembelajaran: Hasil yang diperoleh peserta dalam mengikuti pelatihan

Tabel ..: Indikator Hasil Belajar

No	AKTIFITAS	INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN (skala 100)
1	Penugasan	Minimal 75
2	Post Tes	Minimal 75

- d. Jenis Evaluasi

Berdasarkan indikator hasil pembelajaran maka jenis evaluasinya, pelaksana, waktu pelaksanaan, dan cara evaluasi

Tabel ..: Jenis Evaluasi

No	Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Pre test	Penyelenggara	Awal pelaksanaan pelatihan	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan
2	Penyelesaian tugas pembelajaran	Fasilitator	Sesuai mata pelatihan yang diampu	Memberi umpan balik dan melakukan penilaian
3	Kehadiran pada pembelajaran	Penyelenggara	Sesuai kegiatan belajar setiap sesi pembelajaran	Mencatat kehadiran dan ketepatan waktu hadir peserta
4	Penilaian Post test	Penyelenggara	Aknir pelaksanaan pelatihan	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan

- e. Kriteria Mendapatkan Sertifikat

Pada, untuk memutuskan peserta berhak mendapatkan sertifikat dengan nilai minimal 75 dan nilai akhir ditentukan berdasar:

3. Penyelesaian tugas pembelajaran :50%
4. Penilaian Post test: 50%

2. Evaluasi terhadap Pelatih/Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) penguasaan mata pelatihan,
- 2) sistematika dan cara penyajian mata pelatihan,
- 3) penggunaan metode, media dan alat bantu pelatihan
- 4) sikap dan perilaku
- 5) kerapian pakaian
- 6) penggunaan bahasa
- 7) cara menjawab pertanyaan peserta,
- 8) pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta,
- 9) kerjasama antar fasilitator (dalam tim)

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- b. Efektifitas penyelenggaraan pelatihan
- c. Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas
- d. Kelengkapan informasi pelatihan
- e. Ketersediaan dan kebersihan prasarana asrama, kelas, ruang makan, toilet dan prasarana lainnya
- f. Ketersediaan dan kebersihan fasilitas sarana olahraga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya
- g. Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan
- h. Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian saranapengajaran di dalam kelas

D. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

1. Kehadiran 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran
2. Nilai hasil post test minimal 75

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dengan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

E. Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan dan Pengendalian pelatihan ini sebagai berikut:

- a. Quality Control

- Quality Control dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan institusi pelatihan yang terakreditasi. Pelaksanaan *quality control* dilakukan pada saat pelatihan berlangsung
- b. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh organisasi profesi bersama dengan penyelenggara pelatihan (dalam hal ini pusdiklat SDM dan jajarannya yaitu BBPK/Bapelkes). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung.
 - c. Laporan Pelaksanaan Pelatihan
Penyelenggara pelatihan menyusun laporan penyelenggaraan Kesehatan maksimal 1 bulan setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - d. Evaluasi Pasca Pelatihan
Evaluasi ini dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan sumber dana, dengan mekanisme dan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan antara 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah penyelenggaraan pelatihan berakhir, dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kesinambungan aktualisasi di tempat kerja
 - 2) Evaluasi pasca pelatihan dilaksanakan oleh tim evaluator yang ditetapkan oleh pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi
 - 3) Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi, pimpinan instansi alumni pelatihan sebagai masukan dalam penyempurnaan program pelatihan selanjutnya